



GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

**PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR 38 TAHUN 2014**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2015**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

- Menimbang :**
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2015;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
 5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

- (3) Kabupaten/Kota yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir b atau realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kecamatan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Walikota atau realokasi antar kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir c.
- (4) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di suatu kabupaten/kota dan kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud dimaksud pada ayat (3) dan (4).

BAB V
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani melalui Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani diatur sebagai berikut:
 - a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani.
 - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan Pemupukan Berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di kabupaten/kota.
- (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal.
- (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Kepala Dinas. L

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2015.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu
Pengertian
Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
2. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga Pupuk Bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
3. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
4. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
5. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang.
6. Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
7. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
8. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
9. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
10. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
11. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk kabupaten/kota. *L*

BAB II
JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP 36, ZA dan NPK.

BAB III
PERUNTUKKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukkan bagi Petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulanan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Walikota.
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan diketahui Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten/Kota setempat.
- (3) Peraturan Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat ditetapkan pada akhir bulan Desember 2014.

Pasal 5

Dinas Kabupaten/Kota bersama kelembagaan penyuluhan tingkat Kabupaten/Kota wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di wilayahnya.

BAB IV
REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Dalam hal Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Realokasi antar provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Direktur Jenderal.
 - b. Realokasi antar kabupaten/kota dalam wilayah provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Provinsi.
 - c. Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- (2) Provinsi yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir a, wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kabupaten/kota yang ditetapkan melalui Peraturan Gubernur atau realokasi antar kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir b. L

- (3) Kabupaten/Kota yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir b atau realokasi antar kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar kecamatan yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati/Walikota atau realokasi antar kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) butir c.
- (4) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di suatu kabupaten/kota dan kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud dimaksud pada ayat (3) dan (4).

BAB V
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani melalui Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani diatur sebagai berikut:
 - a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani.
 - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan Pemupukan Berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di kabupaten/kota.
- (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal.
- (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Kepala Dinas. L

- (8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2015 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 8

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III dan Penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan Pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI

HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
- a. Pupuk Urea = Rp. 1.800; per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000; per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400; per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300; per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500; per kg;
- (3) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- a. Pupuk Urea = 50 kg;
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 kg;

Pasal 10

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:
- (2) Khusus penyediaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (pink) dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange).

BAB VII

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani. *L*

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompoktani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal.

Pasal 12

- (1) KPPP provinsi dan kabupaten/kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP kabupaten/kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 13

- (1) KPPP kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.
- (3) KPPP provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 15 Desember 2014

M GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, J


FRANS LEBU RAYA

Diundangkan di Kupang
pada tanggal 2014

SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, M


FRANSISKUS SALEM

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR : 38 TAHUN 2014

TANGGAL : 16 DESEMBER 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT JENIS PUPUK

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Urea	24.000	2.251	1.777	2.101	2.201	2.241	1.815	1.474	1.199	1.535	1.826	2.477	3.103
2	SP 36	5.000	495	498	512	516	463	328	233	174	297	404	531	552
3	ZA	2.960	299	302	287	273	265	243	195	144	194	262	308	188
4	NPK	11.000	988	1.138	1.146	1.201	994	869	611	429	610	845	1.046	1.123
5	Organik	5.000	323	397	498	512	471	314	392	280	314	425	539	535
Jumlah		47.960	4.356	4.112	4.544	4.703	4.434	3.569	2.905	2.226	2.950	3.762	4.901	5.501

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	17.979	1.686	1.331	1.574	1.649	1.679	1.360	1.104	899	1.149	1.368	1.856	2.324
2	Hortikultura	1.062	100	79	93	97	99	80	65	53	68	81	110	137
3	Perkebunan	3.967	372	294	347	364	370	300	244	198	254	302	409	513
4	Peternakan	449	42	33	39	41	42	34	28	22	29	34	46	59
5	Perikanan	543	51	40	48	50	51	41	33	27	35	41	56	70
Jumlah		24.000	2.251	1.777	2.101	2.201	2.241	1.815	1.474	1.199	1.535	1.826	2.477	3.103

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	3.337	330	332	341	344	309	220	155	116	198	270	354	368
2	Hortikultura	270	27	27	28	28	25	16	13	9	16	22	29	30
3	Perkebunan	1.165	115	116	119	120	108	77	54	41	69	94	124	128
4	Peternakan	76	7,5	7,6	7,8	7,8	7,0	5,0	3,5	2,6	4,5	6,1	8,0	8,6
5	Perikanan	152	15	15	16	16	14	10	7	5	9	12	16	17
Jumlah		5.000	495	498	512	516	463	328	233	174	297	404	531	552

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	2.010	203	205	195	185	180	165	132	98	132	178	209	128
2	Hortikultura	172	18	18	17	16	15	14	11	8	11	15	18	11
3	Perkebunan	746	75	76	72	69	67	61	50	36	49	66	78	47
4	Peternakan	32	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	2,0
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		2.960	299	302	287	273	265	243	195	144	194	262	308	188

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	8.012	719	829	835	875	724	633	446	312	444	615	762	818
2	Hortikultura	714	64	74	74	78	64	56	40	28	40	55	68	73
3	Perkebunan	2.197	197	227	229	240	199	174	121	86	122	169	209	224
4	Peternakan	77	8	8	8	8	7	6	4	3	4	6	7	8
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		11.000	988	1.138	1.146	1.201	994	869	611	429	610	845	1.046	1.123

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	3.608	234	287	359	369	340	227	283	202	227	307	389	384
2	Hortikultura	270	17	21	27	28	25	17	21	15	17	23	29	30
3	Perkebunan	670	43	53	67	69	63	42	53	38	42	57	72	71
4	Peternakan	452	29	36	45	46	43	28	35	25	28	38	49	50
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		5.000	323	397	498	512	471	314	392	280	314	425	539	535

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,


FRANS LEBU RAYA

LAMPIRAN III : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR : TAHUN 2014

TANGGAL : DESEMBER 2014

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	1.238,93	116,22	91,71	108,54	113,65	115,73	93,68	76,02	61,89	79,27	94,22	127,88	160,12
2	Kota Kupang	415,38	38,96	30,75	36,37	38,10	38,80	31,41	25,51	20,74	26,59	31,59	42,86	53,72
3	Rote Ndao	911,11	85,46	67,47	79,76	83,55	85,07	68,90	55,95	45,53	58,26	69,33	94,05	117,78
4	TTS	565,48	53,04	41,86	49,51	51,86	52,81	42,76	34,73	28,23	36,19	43,01	58,35	73,13
5	TTU	620,26	58,18	45,92	54,30	56,88	57,92	46,90	38,10	30,96	39,70	47,18	64,00	80,22
6	Belu	660,63	61,97	48,92	57,83	60,58	61,68	49,95	40,58	32,98	42,28	50,26	68,17	85,43
7	Alor	414,13	38,84	30,65	36,25	37,97	38,68	31,32	25,44	20,68	26,49	31,50	42,74	53,57
8	Flores Timur	504,56	47,32	37,36	44,17	46,28	47,11	38,16	30,99	25,21	32,27	38,39	52,07	65,23
9	Lembata	464,89	43,60	34,42	40,70	42,64	43,41	35,16	28,55	23,23	29,73	35,37	47,98	60,10
10	Sikka	658,52	61,76	48,76	57,64	60,40	61,48	49,80	40,46	32,88	42,14	50,10	67,94	85,16
11	Ende	542,16	50,86	40,16	47,47	49,73	50,62	40,99	33,29	27,08	34,70	41,25	55,95	70,08
12	Ngada	2.078,17	194,90	153,87	181,92	190,59	194,05	157,18	127,63	103,87	132,86	158,13	214,51	268,66
13	Nagakeo	2.276,03	213,47	168,52	199,26	208,74	212,53	172,13	139,77	113,73	145,55	173,17	234,92	294,24
14	Manggarai	3.138,95	294,42	232,44	274,80	287,86	293,09	237,38	192,75	156,87	200,71	238,85	324,02	405,76
15	Manggarai Barat	2.601,03	243,96	192,59	227,70	238,53	242,87	196,70	159,74	129,95	166,35	197,90	268,46	336,28
16	Manggarai Timur	2.282,65	214,09	169,02	199,80	209,32	213,13	172,63	140,21	114,05	145,97	173,69	235,60	295,14
17	Sumba Timur	695,84	65,26	51,52	60,88	63,80	64,96	52,62	42,78	34,72	44,54	52,94	71,78	90,04
18	Sumba Tengah	292,20	27,40	21,63	25,56	26,79	27,28	22,10	17,97	14,58	18,70	22,23	30,14	37,82
19	Sumba Barat Day	472,36	44,30	34,98	41,33	43,32	44,09	35,72	29,04	23,57	30,24	35,94	48,72	61,11
20	Sumba Barat	1.493,00	140,02	110,54	130,69	136,92	139,41	112,92	91,70	74,61	95,46	113,60	154,10	193,03
21	Sabu Raijua	1.394,06	130,74	103,21	122,04	127,85	130,18	105,44	85,61	69,68	89,12	106,07	143,90	180,22
22	Malaka	279,67	26,23	20,71	24,48	25,65	26,11	21,15	17,18	13,97	17,89	21,28	28,86	36,16
Jumlah		24.000,00	2.251,00	1.777,00	2.101,00	2.201,00	2.241,00	1.815,00	1.474,00	1.199,00	1.535,00	1.826,00	2.477,00	3.103,00

1

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	2.010	203	205	195	185	180	165	132	98	132	178	209	128
2	Hortikultura	172	18	18	17	16	15	14	11	8	11	15	18	11
3	Perkebunan	746	75	76	72	69	67	61	50	36	49	66	78	47
4	Peternakan	32	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	2,0
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		2.960	299	302	287	273	265	243	195	144	194	262	308	188

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	8.012	719	829	835	875	724	633	446	312	444	615	762	818
2	Hortikultura	714	64	74	74	78	64	56	40	28	40	55	68	73
3	Perkebunan	2.197	197	227	229	240	199	174	121	86	122	169	209	224
4	Peternakan	77	8	8	8	8	7	6	4	3	4	6	7	8
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		11.000	988	1.138	1.146	1.201	994	869	611	429	610	845	1.046	1.123

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2015 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MAR.	APR.	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Tanaman Pangan	3.608	234	287	359	369	340	227	283	202	227	307	389	384
2	Hortikultura	270	17	21	27	28	25	17	21	15	17	23	29	30
3	Perkebunan	670	43	53	67	69	63	42	53	38	42	57	72	71
4	Peternakan	452	29	36	45	46	43	28	35	25	28	38	49	50
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		5.000	323	397	498	512	471	314	392	280	314	425	539	535

Ar

MP GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,


FRANS LEBU RAYA

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	159,20	15,75	15,84	16,31	16,43	14,74	10,41	7,41	5,51	9,44	12,86	16,91	17,57
2	Kota Kupang	86,07	8,52	8,57	8,81	8,88	7,97	5,64	4,01	2,99	5,11	6,96	9,14	9,50
3	Rote Ndao	117,64	11,65	11,71	12,07	12,15	10,89	7,65	5,49	4,06	6,98	9,51	12,50	13,00
4	TTS	211,25	20,90	21,02	21,62	21,79	19,56	13,84	9,83	7,32	12,53	17,08	22,43	23,31
5	TTU	211,25	20,90	21,02	21,62	21,79	19,56	13,84	9,83	7,32	12,53	17,08	22,43	23,31
6	Belu	186,83	18,48	18,59	19,12	19,27	17,30	12,25	8,69	6,48	11,08	15,10	19,84	20,61
7	Alor	191,58	18,96	19,07	19,60	19,76	17,74	12,56	8,92	6,65	11,37	15,50	20,34	21,14
8	Flores Timur	52,70	5,22	5,25	5,40	5,44	4,88	3,44	2,46	1,83	3,13	4,26	5,60	5,82
9	Lembata	50,00	4,95	4,98	5,12	5,16	4,63	3,28	2,33	1,74	2,97	4,04	5,31	5,52
10	Sikka	50,00	4,95	4,98	5,12	5,16	4,63	3,28	2,33	1,74	2,97	4,04	5,31	5,52
11	Ende	281,09	27,80	27,97	28,77	29,00	26,03	18,45	13,07	9,76	16,67	22,72	29,85	31,00
12	Ngada	350,11	34,63	34,84	35,82	36,11	32,42	23,00	16,28	12,16	20,77	28,31	37,17	38,62
13	Nagakeo	380,58	37,65	37,88	38,97	39,27	35,24	24,92	17,71	13,20	22,57	30,77	40,42	42,00
14	Manggarai	607,26	60,06	60,43	62,17	62,65	56,23	39,82	28,24	21,07	36,01	49,07	64,49	67,00
15	Manggarai Barat	485,94	48,05	48,36	49,75	50,13	45,00	31,88	22,59	16,88	28,81	39,25	51,62	53,60
16	Manggarai Timur	226,96	22,45	22,60	23,27	23,43	21,02	14,80	10,57	7,88	13,45	18,33	24,14	25,04
17	Sumba Timur	383,80	37,94	38,19	39,26	39,58	35,54	25,28	17,82	13,35	22,76	31,01	40,74	42,33
18	Sumba Tengah	86,07	8,52	8,57	8,81	8,88	7,97	5,64	4,01	2,99	5,11	6,96	9,14	9,50
19	Sumba Barat Day	52,70	5,22	5,25	5,40	5,44	4,88	3,44	2,46	1,83	3,13	4,26	5,60	5,82
20	Sumba Barat	397,03	39,24	39,51	40,61	40,94	36,77	26,16	18,43	13,83	23,54	32,07	42,16	43,77
21	Sabu Raijua	379,24	37,49	37,74	38,78	39,10	35,12	24,98	17,61	13,20	22,49	30,65	40,26	41,82
22	Malaka	52,70	5,22	5,25	5,40	5,44	4,88	3,44	2,46	1,83	3,13	4,26	5,60	5,82
J u m l a h		5.000,00	494,50	497,60	511,80	515,80	463,00	328,00	232,50	173,60	296,50	404,10	531,00	551,60

M

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	125,62	12,70	12,82	12,19	11,58	11,24	10,32	8,25	6,12	8,23	11,12	13,06	7,99
2	Kota Kupang	39,10	3,95	3,99	3,79	3,61	3,50	3,21	2,58	1,90	2,56	3,46	4,07	2,48
3	Rote Ndao	147,68	14,92	15,07	14,32	13,62	13,22	12,12	9,73	7,18	9,68	13,07	15,37	9,38
4	TTS	51,42	5,20	5,25	4,99	4,74	4,60	4,22	3,38	2,50	3,37	4,55	5,35	3,27
5	TTU	59,20	5,98	6,04	5,74	5,46	5,30	4,86	3,90	2,88	3,88	5,24	6,16	3,76
6	Belu	51,74	5,23	5,28	5,02	4,77	4,63	4,25	3,40	2,52	3,39	4,58	5,38	3,29
7	Alor	57,48	5,80	5,86	5,57	5,30	5,15	4,72	3,79	2,80	3,77	5,09	5,98	3,65
8	Flores Timur	81,58	8,23	8,32	7,90	7,53	7,31	6,69	5,40	3,96	5,35	7,22	8,50	5,17
9	Lembata	50,02	5,05	5,10	4,85	4,61	4,48	4,11	3,29	2,44	3,28	4,43	5,20	3,18
10	Sikka	82,54	8,32	8,41	7,99	7,62	7,40	6,78	5,46	4,02	5,41	7,31	8,59	5,23
11	Ende	168,10	16,98	17,15	16,30	15,50	15,05	13,80	11,07	8,18	11,02	14,88	17,49	10,68
12	Ngada	396,18	40,02	40,42	38,42	36,52	35,47	32,52	26,08	19,28	25,98	35,07	41,22	25,18
13	Nagakeo	374,24	37,78	38,16	36,28	34,50	33,52	30,74	24,64	18,24	24,54	33,14	38,92	23,78
14	Manggarai	575,80	58,18	58,76	55,84	53,10	51,54	47,26	37,92	28,00	37,74	50,96	59,92	36,58
15	Manggarai Barat	237,44	23,98	24,22	23,02	21,90	21,26	19,50	15,64	11,56	15,56	21,02	24,70	15,08
16	Manggarai Timur	133,06	13,46	13,59	12,91	12,28	11,90	10,92	8,76	6,46	8,71	11,77	13,85	8,45
17	Sumba Timur	86,74	8,77	8,86	8,41	8,01	7,76	7,11	5,73	4,20	5,68	7,67	9,04	5,50
18	Sumba Tengah	29,92	3,02	3,05	2,90	2,76	2,68	2,46	1,97	1,46	1,96	2,65	3,11	1,90
19	Sumba Barat Day	31,64	3,20	3,23	3,07	2,92	2,83	2,60	2,08	1,54	2,07	2,80	3,29	2,01
20	Sumba Barat	85,98	8,68	8,77	8,33	7,94	7,70	7,06	5,68	4,18	5,63	7,61	8,95	5,45
21	Sabu Rajua	64,92	6,56	6,63	6,29	6,00	5,81	5,32	4,30	3,14	4,25	5,74	6,77	4,11
22	Malaka	29,60	2,99	3,02	2,87	2,73	2,65	2,43	1,95	1,44	1,94	2,62	3,08	1,88
J u m l a h		2.960,00	299,00	302,00	287,00	273,00	265,00	243,00	195,00	144,00	194,00	262,00	308,00	188,00

A

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES
1	Kupang	390,53	35,10	40,40	40,68	42,63	35,29	30,85	21,67	15,24	21,66	30,01	37,13	39,87
2	Kota Kupang	299,35	26,87	30,97	31,19	32,69	27,05	23,65	16,64	11,67	16,60	22,99	28,47	30,56
3	Rote Ndao	330,00	29,64	34,14	34,38	36,03	29,82	26,07	18,33	12,87	18,30	25,35	31,38	33,69
4	TTS	221,54	19,92	22,92	23,08	24,18	20,02	17,50	12,30	8,64	12,28	17,02	21,06	22,62
5	TTU	220,77	19,84	22,84	23,00	24,10	19,95	17,44	12,26	8,61	12,24	16,96	20,99	22,54
6	Belu	266,25	23,94	27,54	27,74	29,06	24,07	21,04	14,76	10,39	14,76	20,46	25,31	27,18
7	Alor	424,03	38,05	43,85	44,19	46,31	38,35	33,53	23,50	16,55	23,52	32,58	40,33	43,27
8	Flores Timur	110,00	9,88	11,38	11,46	12,01	9,94	8,69	6,11	4,29	6,10	8,45	10,46	11,23
9	Lembata	110,00	9,88	11,38	11,46	12,01	9,94	8,69	6,11	4,29	6,10	8,45	10,46	11,23
10	Sikka	216,05	19,40	22,35	22,51	23,59	19,53	17,07	12,00	8,43	11,98	16,60	20,55	22,06
11	Ende	552,20	49,57	57,12	57,54	60,30	49,92	43,64	30,66	21,54	30,62	42,42	52,52	56,37
12	Ngada	1.030,57	92,51	106,61	107,39	112,54	93,15	81,44	57,25	40,18	57,14	79,15	98,01	105,20
13	Nagakeo	1.069,35	96,03	110,63	111,41	116,76	96,63	84,48	59,41	41,70	59,30	82,14	101,69	109,17
14	Manggarai	1.573,18	141,36	162,76	163,88	171,74	142,14	124,26	87,38	61,36	87,24	120,86	149,58	160,62
15	Manggarai Barat	1.382,22	124,21	143,01	143,99	150,89	124,88	109,17	76,80	53,90	76,64	106,18	131,42	141,13
16	Manggarai Timur	972,86	87,35	100,65	101,35	106,23	87,90	76,85	54,06	37,94	53,96	74,73	92,52	99,32
17	Sumba Timur	155,70	14,01	16,11	16,21	16,99	14,06	12,29	8,64	6,08	8,64	11,97	14,80	15,90
18	Sumba Tengah	110,00	9,88	11,38	11,46	12,01	9,94	8,69	6,11	4,29	6,10	8,45	10,46	11,23
19	Sumba Barat Daya	124,28	11,16	12,86	12,94	13,57	11,22	9,81	6,91	4,85	6,90	9,55	11,82	12,69
20	Sumba Barat	811,78	72,89	83,99	84,57	88,64	73,34	64,12	45,13	31,65	45,02	62,35	77,20	82,88
21	Sabu Raijua	519,35	46,63	53,73	54,11	56,71	46,93	41,03	28,86	20,25	28,80	39,89	49,39	53,02
22	Malaka	110,00	9,88	11,38	11,46	12,01	9,94	8,69	6,11	4,29	6,10	8,45	10,46	11,23
J u m l a h		11.000,00	988,00	1.138,00	1.146,00	1.201,00	994,00	869,00	611,00	429,00	610,00	845,00	1.046,00	1.123,00

n

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	391,62	25,34	31,12	38,99	40,08	36,90	24,61	30,71	21,93	24,61	33,30	42,22	41,81
2	Kota Kupang	105,68	6,79	8,37	10,54	10,84	9,95	6,62	8,28	5,92	6,62	8,97	11,39	11,39
3	Rote Ndao	58,10	3,74	4,60	5,79	5,96	5,46	3,65	4,55	3,25	3,65	4,94	6,26	6,25
4	TTS	100,00	6,46	7,94	9,96	10,24	9,42	6,28	7,84	5,60	6,28	8,50	10,78	10,70
5	TTU	100,00	6,46	7,94	9,96	10,24	9,42	6,28	7,84	5,60	6,28	8,50	10,78	10,70
6	Belu	50,00	3,23	3,97	4,98	5,12	4,71	3,14	3,92	2,80	3,14	4,25	5,39	5,35
7	Alor	76,80	4,95	6,09	7,66	7,88	7,23	4,82	6,04	4,32	4,82	6,53	8,27	8,19
8	Flores Timur	50,00	3,23	3,97	4,98	5,12	4,71	3,14	3,92	2,80	3,14	4,25	5,39	5,35
9	Lembata	50,00	3,23	3,97	4,98	5,12	4,71	3,14	3,92	2,80	3,14	4,25	5,39	5,35
10	Sikka	221,12	14,31	17,57	22,02	22,64	20,83	13,90	17,36	12,40	13,90	18,81	23,83	23,55
11	Ende	466,50	30,15	37,05	46,45	47,75	43,95	29,30	36,55	26,10	29,30	39,65	50,30	49,95
12	Ngada	299,58	19,34	23,77	29,84	30,69	28,20	18,82	23,48	16,77	18,82	25,47	32,29	32,09
13	Nagakeo	500,00	32,30	39,70	49,80	51,20	47,10	31,40	39,20	28,00	31,40	42,50	53,90	53,50
14	Manggarai	964,00	62,29	76,54	96,01	98,72	90,79	60,56	75,59	53,99	60,56	81,96	103,91	103,08
15	Manggarai Barat	748,12	48,37	59,44	74,49	76,56	70,51	46,98	58,63	41,87	46,98	63,58	80,67	80,04
16	Manggarai Timur	166,80	10,72	13,22	16,62	17,08	15,72	10,44	13,02	9,30	10,44	14,14	18,00	18,10
17	Sumba Timur	117,40	7,58	9,32	11,70	12,03	11,06	7,37	9,22	6,59	7,37	9,98	12,65	12,53
18	Sumba Tengah	50,00	3,23	3,97	4,98	5,12	4,71	3,14	3,92	2,80	3,14	4,25	5,39	5,35
19	Sumba Barat Day	76,80	4,95	6,09	7,66	7,88	7,23	4,82	6,04	4,32	4,82	6,53	8,27	8,19
20	Sumba Barat	257,20	16,65	20,44	25,61	26,33	24,23	16,17	20,19	14,42	16,17	21,88	27,72	27,39
21	Sabu Raijua	100,28	6,45	7,95	10,00	10,28	9,45	6,28	7,86	5,62	6,28	8,51	10,81	10,79
22	Malaka	50,00	3,23	3,97	4,98	5,12	4,71	3,14	3,92	2,80	3,14	4,25	5,39	5,35
J u m l a h		5.000,00	323,00	397,00	498,00	512,00	471,00	314,00	392,00	280,00	314,00	425,00	539,00	535,00

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,


FRANS LEBU RAYA

LAMPIRAN II : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR : TAHUN 2014

TANGGAL : DESEMBER 2014

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	898,95	84,30	66,55	78,70	82,45	83,95	68,00	55,20	44,95	57,45	68,40	92,80	116,20
2	Kota Kupang	269,69	25,29	19,97	23,61	24,74	25,19	20,40	16,56	13,49	17,24	20,52	27,84	34,86
3	Rote Ndao	719,16	67,44	53,24	62,96	65,96	67,16	54,40	44,16	35,96	45,96	54,72	74,24	92,96
4	TTS	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
5	TTU	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
6	Belu	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
7	Alor	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
8	Flores Timur	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
9	Lembata	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
10	Sikka	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
11	Ende	269,69	25,29	19,97	23,61	24,74	25,19	20,40	16,56	13,49	17,24	20,52	27,84	34,86
12	Ngada	1.797,90	168,60	133,10	157,40	164,90	167,90	136,00	110,40	89,90	114,90	136,80	185,60	232,40
13	Nagakeo	1.797,90	168,60	133,10	157,40	164,90	167,90	136,00	110,40	89,90	114,90	136,80	185,60	232,40
14	Manggarai	2.517,06	236,04	186,34	220,36	230,86	235,06	190,40	154,56	125,86	160,86	191,52	259,84	325,36
15	Manggarai Barat	1.977,69	185,46	146,41	173,14	181,39	184,69	149,60	121,44	98,89	126,39	150,48	204,16	255,64
16	Manggarai Timur	1.797,90	168,60	133,10	157,40	164,90	167,90	136,00	110,40	89,90	114,90	136,80	185,60	232,40
17	Sumba Timur	359,58	33,72	26,62	31,48	32,98	33,58	27,20	22,08	17,98	22,98	27,36	37,12	46,48
18	Sumba Tengah	179,79	16,86	13,31	15,74	16,49	16,79	13,60	11,04	8,99	11,49	13,68	18,56	23,24
19	Sumba Barat Day	179,79	16,86	13,31	15,74	16,49	16,79	13,60	11,04	8,99	11,49	13,68	18,56	23,24
20	Sumba Barat	1.258,53	118,02	93,17	110,18	115,43	117,53	95,20	77,28	62,93	80,43	95,76	129,92	162,68
21	Sabu Raijua	1.258,53	118,02	93,17	110,18	115,43	117,53	95,20	77,28	62,93	80,43	95,76	129,92	162,68
22	Malaka	179,79	16,86	13,31	15,74	16,49	16,79	13,60	11,04	8,99	11,49	13,68	18,56	23,24
J u m l a h		17.979,00	1.686,00	1.331,00	1.574,00	1.649,00	1.679,00	1.360,00	1.104,00	899,00	1.149,00	1.368,00	1.856,00	2.324,00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	63,72	6,00	4,74	5,58	5,82	5,94	4,80	3,90	3,18	4,08	4,86	6,60	8,22
2	Kota Kupang	21,24	2,00	1,58	1,86	1,94	1,98	1,60	1,30	1,06	1,36	1,62	2,20	2,74
3	Rote Ndao	53,10	5,00	3,95	4,65	4,85	4,95	4,00	3,25	2,65	3,40	4,05	5,50	6,85
4	TTS	31,86	3,00	2,37	2,79	2,91	2,97	2,40	1,95	1,59	2,04	2,43	3,30	4,11
5	TTU	42,48	4,00	3,16	3,72	3,88	3,96	3,20	2,60	2,12	2,72	3,24	4,40	5,48
6	Belu	53,10	5,00	3,95	4,65	4,85	4,95	4,00	3,25	2,65	3,40	4,05	5,50	6,85
7	Alor	21,24	2,00	1,58	1,86	1,94	1,98	1,60	1,30	1,06	1,36	1,62	2,20	2,74
8	Flores Timur	10,62	1,00	0,79	0,93	0,97	0,99	0,80	0,65	0,53	0,68	0,81	1,10	1,37
9	Lembata	10,62	1,00	0,79	0,93	0,97	0,99	0,80	0,65	0,53	0,68	0,81	1,10	1,37
10	Sikka	21,24	2,00	1,58	1,86	1,94	1,98	1,60	1,30	1,06	1,36	1,62	2,20	2,74
11	Ende	42,48	4,00	3,16	3,72	3,88	3,96	3,20	2,60	2,12	2,72	3,24	4,40	5,48
12	Ngada	53,10	5,00	3,95	4,65	4,85	4,95	4,00	3,25	2,65	3,40	4,05	5,50	6,85
13	Nagakeo	84,96	8,00	6,32	7,44	7,76	7,92	6,40	5,20	4,24	5,44	6,48	8,80	10,96
14	Manggarai	159,30	15,00	11,85	13,95	14,55	14,85	12,00	9,75	7,95	10,20	12,15	16,50	20,55
15	Manggarai Barat	127,44	12,00	9,48	11,16	11,64	11,88	9,60	7,80	6,36	8,16	9,72	13,20	16,44
16	Manggarai Timur	106,20	10,00	7,90	9,30	9,70	9,90	8,00	6,50	5,30	6,80	8,10	11,00	13,70
17	Sumba Timur	42,48	4,00	3,16	3,72	3,88	3,96	3,20	2,60	2,12	2,72	3,24	4,40	5,48
18	Sumba Tengah	10,62	1,00	0,79	0,93	0,97	0,99	0,80	0,65	0,53	0,68	0,81	1,10	1,37
19	Sumba Barat Day	21,24	2,00	1,58	1,86	1,94	1,98	1,60	1,30	1,06	1,36	1,62	2,20	2,74
20	Sumba Barat	42,48	4,00	3,16	3,72	3,88	3,96	3,20	2,60	2,12	2,72	3,24	4,40	5,48
21	Sabu Raijua	31,86	3,00	2,37	2,79	2,91	2,97	2,40	1,95	1,59	2,04	2,43	3,30	4,11
22	Malaka	10,62	1,00	0,79	0,93	0,97	0,99	0,80	0,65	0,53	0,68	0,81	1,10	1,37
Jumlah		1.062,00	100,00	79,00	93,00	97,00	99,00	80,00	65,00	53,00	68,00	81,00	110,00	137,00

M

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	158,68	14,88	11,76	13,88	14,56	14,80	12,00	9,76	7,92	10,16	12,08	16,36	20,52
2	Kota Kupang	79,34	7,44	5,88	6,94	7,28	7,40	6,00	4,88	3,96	5,08	6,04	8,18	10,26
3	Rote Ndao	119,01	11,16	8,82	10,41	10,92	11,10	9,00	7,32	5,94	7,62	9,06	12,27	15,39
4	TTS	119,01	11,16	8,82	10,41	10,92	11,10	9,00	7,32	5,94	7,62	9,06	12,27	15,39
5	TTU	158,68	14,88	11,76	13,88	14,56	14,80	12,00	9,76	7,92	10,16	12,08	16,36	20,52
6	Belu	198,35	18,60	14,70	17,35	18,20	18,50	15,00	12,20	9,90	12,70	15,10	20,45	25,65
7	Alor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Flores Timur	119,01	11,16	8,82	10,41	10,92	11,10	9,00	7,32	5,94	7,62	9,06	12,27	15,39
9	Lembata	79,34	7,44	5,88	6,94	7,28	7,40	6,00	4,88	3,96	5,08	6,04	8,18	10,26
10	Sikka	238,02	22,32	17,64	20,82	21,84	22,20	18,00	14,64	11,88	15,24	18,12	24,54	30,78
11	Ende	198,35	18,60	14,70	17,35	18,20	18,50	15,00	12,20	9,90	12,70	15,10	20,45	25,65
12	Nagakeo	198,35	18,60	14,70	17,35	18,20	18,50	15,00	12,20	9,90	12,70	15,10	20,45	25,65
13	Ngada	317,36	29,76	23,52	27,76	29,12	29,60	24,00	19,52	15,84	20,32	24,16	32,72	41,04
14	Manggarai	396,70	37,20	29,40	34,70	36,40	37,00	30,00	24,40	19,80	25,40	30,20	40,90	51,30
15	Manggarai Barat	396,70	37,20	29,40	34,70	36,40	37,00	30,00	24,40	19,80	25,40	30,20	40,90	51,30
16	Manggarai Timur	317,36	29,76	23,52	27,76	29,12	29,60	24,00	19,52	15,84	20,32	24,16	32,72	41,04
17	Sumba Timur	238,02	22,32	17,64	20,82	21,84	22,20	18,00	14,64	11,88	15,24	18,12	24,54	30,78
18	Sumba Tengah	79,34	7,44	5,88	6,94	7,28	7,40	6,00	4,88	3,96	5,08	6,04	8,18	10,26
19	Sumba Barat Day	238,02	22,32	17,64	20,82	21,84	22,20	18,00	14,64	11,88	15,24	18,12	24,54	30,78
20	Sumba Barat	158,68	14,88	11,76	13,88	14,56	14,80	12,00	9,76	7,92	10,16	12,08	16,36	20,52
21	Sabu Rajjua	79,34	7,44	5,88	6,94	7,28	7,40	6,00	4,88	3,96	5,08	6,04	8,18	10,26
22	Malaka	79,34	7,44	5,88	6,94	7,28	7,40	6,00	4,88	3,96	5,08	6,04	8,18	10,26
Jumlah		3.967,00	372,00	294,00	347,00	364,00	370,00	300,00	244,00	198,00	254,00	302,00	409,00	513,00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kab Kupang	8,98	0,84	0,66	0,78	0,82	0,84	0,68	0,56	0,44	0,58	0,68	0,92	1,18
2	Kota Kupang	17,96	1,68	1,32	1,56	1,64	1,68	1,36	1,12	0,88	1,16	1,36	1,84	2,36
3	Rote Ndao	8,98	0,84	0,66	0,78	0,82	0,84	0,68	0,56	0,44	0,58	0,68	0,92	1,18
4	TTS	22,45	2,10	1,65	1,95	2,05	2,10	1,70	1,40	1,10	1,45	1,70	2,30	2,95
5	TTU	26,94	2,52	1,98	2,34	2,46	2,52	2,04	1,68	1,32	1,74	2,04	2,76	3,54
6	Belu	22,45	2,10	1,65	1,95	2,05	2,10	1,70	1,40	1,10	1,45	1,70	2,30	2,95
7	Alor	22,45	2,10	1,65	1,95	2,05	2,10	1,70	1,40	1,10	1,45	1,70	2,30	2,95
8	Flores Timur	4,49	0,42	0,33	0,39	0,41	0,42	0,34	0,28	0,22	0,29	0,34	0,46	0,59
9	Lembata	4,49	0,42	0,33	0,39	0,41	0,42	0,34	0,28	0,22	0,29	0,34	0,46	0,59
10	Sikka	17,96	1,68	1,32	1,56	1,64	1,68	1,36	1,12	0,88	1,16	1,36	1,84	2,36
11	Ende	4,49	0,42	0,33	0,39	0,41	0,42	0,34	0,28	0,22	0,29	0,34	0,46	0,59
12	Ngada	17,96	1,68	1,32	1,56	1,64	1,68	1,36	1,12	0,88	1,16	1,36	1,84	2,36
13	Nagakeo	26,94	2,52	1,98	2,34	2,46	2,52	2,04	1,68	1,32	1,74	2,04	2,76	3,54
14	Manggarai	22,45	2,10	1,65	1,95	2,05	2,10	1,70	1,40	1,10	1,45	1,70	2,30	2,95
15	Manggarai Barat	44,90	4,20	3,30	3,90	4,10	4,20	3,40	2,80	2,20	2,90	3,40	4,60	5,90
16	Manggarai Timur	44,90	4,20	3,30	3,90	4,10	4,20	3,40	2,80	2,20	2,90	3,40	4,60	5,90
17	Sumba Timur	44,90	4,20	3,30	3,90	4,10	4,20	3,40	2,80	2,20	2,90	3,40	4,60	5,90
18	Sumba Tengah	22,45	2,10	1,65	1,95	2,05	2,10	1,70	1,40	1,10	1,45	1,70	2,30	2,95
19	Sumba Barat Day	22,45	2,10	1,65	1,95	2,05	2,10	1,70	1,40	1,10	1,45	1,70	2,30	2,95
20	Sumba Barat	22,45	2,10	1,65	1,95	2,05	2,10	1,70	1,40	1,10	1,45	1,70	2,30	2,95
21	Sabu Raijua	13,47	1,26	0,99	1,17	1,23	1,26	1,02	0,84	0,66	0,87	1,02	1,38	1,77
22	Malaka	4,49	0,42	0,33	0,39	0,41	0,42	0,34	0,28	0,22	0,29	0,34	0,46	0,59
J u m l a h		449,00	42,00	33,00	39,00	41,00	42,00	34,00	28,00	22,00	29,00	34,00	46,00	59,00

↗

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	108,60	10,20	8,00	9,60	10,00	10,20	8,20	6,60	5,40	7,00	8,20	11,20	14,00
2	Kota Kupang	27,15	2,55	2,00	2,40	2,50	2,55	2,05	1,65	1,35	1,75	2,05	2,80	3,50
3	Rote Ndao	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
4	TTS	32,58	3,06	2,40	2,88	3,00	3,06	2,46	1,98	1,62	2,10	2,46	3,36	4,20
5	TTU	32,58	3,06	2,40	2,88	3,00	3,06	2,46	1,98	1,62	2,10	2,46	3,36	4,20
6	Belu	27,15	2,55	2,00	2,40	2,50	2,55	2,05	1,65	1,35	1,75	2,05	2,80	3,50
7	Alor	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
8	Flores Timur	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
9	Lembata	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
10	Sikka	21,72	2,04	1,60	1,92	2,00	2,04	1,64	1,32	1,08	1,40	1,64	2,24	2,80
11	Ende	27,15	2,55	2,00	2,40	2,50	2,55	2,05	1,65	1,35	1,75	2,05	2,80	3,50
12	Ngada	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
13	Nagakeo	48,87	4,59	3,60	4,32	4,50	4,59	3,69	2,97	2,43	3,15	3,69	5,04	6,30
14	Manggarai	43,44	4,08	3,20	3,84	4,00	4,08	3,28	2,64	2,16	2,80	3,28	4,48	5,60
15	Manggarai Barat	54,30	5,10	4,00	4,80	5,00	5,10	4,10	3,30	2,70	3,50	4,10	5,60	7,00
16	Manggarai Timur	16,29	1,53	1,20	1,44	1,50	1,53	1,23	0,99	0,81	1,05	1,23	1,68	2,10
17	Sumba Timur	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
18	Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Sumba Barat Day	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
20	Sumba Barat	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
21	Sabu Raijua	10,86	1,02	0,80	0,96	1,00	1,02	0,82	0,66	0,54	0,70	0,82	1,12	1,40
22	Malaka	5,43	0,51	0,40	0,48	0,50	0,51	0,41	0,33	0,27	0,35	0,41	0,56	0,70
J u m l a h		543,00	51,00	40,00	48,00	50,00	51,00	41,00	33,00	27,00	35,00	41,00	56,00	70,00

Ni

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	100,11	9,90	9,96	10,23	10,32	9,27	6,60	4,65	3,48	5,94	8,10	10,62	11,04
2	Kota Kupang	66,74	6,60	6,64	6,82	6,88	6,18	4,40	3,10	2,32	3,96	5,40	7,08	7,36
3	Rote Ndao	66,74	6,60	6,64	6,82	6,88	6,18	4,40	3,10	2,32	3,96	5,40	7,08	7,36
4	TTS	166,85	16,50	16,60	17,05	17,20	15,45	11,00	7,75	5,80	9,90	13,50	17,70	18,40
5	TTU	166,85	16,50	16,60	17,05	17,20	15,45	11,00	7,75	5,80	9,90	13,50	17,70	18,40
6	Belu	133,48	13,20	13,28	13,64	13,76	12,36	8,80	6,20	4,64	7,92	10,80	14,16	14,72
7	Alor	166,85	16,50	16,60	17,05	17,20	15,45	11,00	7,75	5,80	9,90	13,50	17,70	18,40
8	Flores Timur	33,37	3,30	3,32	3,41	3,44	3,09	2,20	1,55	1,16	1,98	2,70	3,54	3,68
9	Lembata	33,37	3,30	3,32	3,41	3,44	3,09	2,20	1,55	1,16	1,98	2,70	3,54	3,68
10	Sikka	33,37	3,30	3,32	3,41	3,44	3,09	2,20	1,55	1,16	1,98	2,70	3,54	3,68
11	Ende	200,22	19,80	19,92	20,46	20,64	18,54	13,20	9,30	6,96	11,88	16,20	21,24	22,08
12	Ngada	266,96	26,40	26,56	27,28	27,52	24,72	17,60	12,40	9,28	15,84	21,60	28,32	29,44
13	Nagakeo	266,96	26,40	26,56	27,28	27,52	24,72	17,60	12,40	9,28	15,84	21,60	28,32	29,44
14	Manggarai	400,44	39,60	39,84	40,92	41,28	37,08	26,40	18,60	13,92	23,76	32,40	42,48	44,16
15	Manggarai Barat	266,96	26,40	26,56	27,28	27,52	24,72	17,60	12,40	9,28	15,84	21,60	28,32	29,44
16	Manggarai Timur	66,74	6,60	6,64	6,82	6,88	6,18	4,40	3,10	2,32	3,96	5,40	7,08	7,36
17	Sumba Timur	266,96	26,40	26,56	27,28	27,52	24,72	17,60	12,40	9,28	15,84	21,60	28,32	29,44
18	Sumba Tengah	66,74	6,60	6,64	6,82	6,88	6,18	4,40	3,10	2,32	3,96	5,40	7,08	7,36
19	Sumba Barat Day	33,37	3,30	3,32	3,41	3,44	3,09	2,20	1,55	1,16	1,98	2,70	3,54	3,68
20	Sumba Barat	233,59	23,10	23,24	23,87	24,08	21,63	15,40	10,85	8,12	13,86	18,90	24,78	25,76
21	Sabu Raijua	266,96	26,40	26,56	27,28	27,52	24,72	17,60	12,40	9,28	15,84	21,60	28,32	29,44
22	Malaka	33,37	3,30	3,32	3,41	3,44	3,09	2,20	1,55	1,16	1,98	2,70	3,54	3,68
Jumlah		3.337,00	330,00	332,00	341,00	344,00	309,00	220,00	155,00	116,00	198,00	270,00	354,00	368,00

n

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	13,50	1,35	1,35	1,40	1,40	1,25	0,80	0,65	0,45	0,80	1,10	1,45	1,50
2	Kota Kupang	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
3	Rote Ndao	16,20	1,62	1,62	1,68	1,68	1,50	0,96	0,78	0,54	0,96	1,32	1,74	1,80
4	TTS	13,50	1,35	1,35	1,40	1,40	1,25	0,80	0,65	0,45	0,80	1,10	1,45	1,50
5	TTU	13,50	1,35	1,35	1,40	1,40	1,25	0,80	0,65	0,45	0,80	1,10	1,45	1,50
6	Belu	10,80	1,08	1,08	1,12	1,12	1,00	0,64	0,52	0,36	0,64	0,88	1,16	1,20
7	Alor	10,80	1,08	1,08	1,12	1,12	1,00	0,64	0,52	0,36	0,64	0,88	1,16	1,20
8	Flores Timur	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
9	Lembata	2,70	0,27	0,27	0,28	0,28	0,25	0,16	0,13	0,09	0,16	0,22	0,29	0,30
10	Sikka	2,70	0,27	0,27	0,28	0,28	0,25	0,16	0,13	0,09	0,16	0,22	0,29	0,30
11	Ende	13,50	1,35	1,35	1,40	1,40	1,25	0,80	0,65	0,45	0,80	1,10	1,45	1,50
12	Ngada	13,50	1,35	1,35	1,40	1,40	1,25	0,80	0,65	0,45	0,80	1,10	1,45	1,50
13	Nagakeo	27,00	2,70	2,70	2,80	2,80	2,50	1,60	1,30	0,90	1,60	2,20	2,90	3,00
14	Manggarai	35,10	3,51	3,51	3,64	3,64	3,25	2,08	1,69	1,17	2,08	2,86	3,77	3,90
15	Manggarai Barat	27,00	2,70	2,70	2,80	2,80	2,50	1,60	1,30	0,90	1,60	2,20	2,90	3,00
16	Manggarai Timur	27,00	2,70	2,70	2,80	2,80	2,50	1,60	1,30	0,90	1,60	2,20	2,90	3,00
17	Sumba Timur	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
18	Sumba Tengah	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
19	Sumba Barat Day	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
20	Sumba Barat	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
21	Sabu Raijua	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
22	Malaka	5,40	0,54	0,54	0,56	0,56	0,50	0,32	0,26	0,18	0,32	0,44	0,58	0,60
J u m l a h		270,00	27,00	27,00	28,00	28,00	25,00	16,00	13,00	9,00	16,00	22,00	29,00	30,00

M

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	34,95	3,45	3,48	3,57	3,60	3,24	2,31	1,62	1,23	2,07	2,82	3,72	3,84
2	Kota Kupang	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
3	Rote Ndao	23,30	2,30	2,32	2,38	2,40	2,16	1,54	1,08	0,82	1,38	1,88	2,48	2,56
4	TTS	23,30	2,30	2,32	2,38	2,40	2,16	1,54	1,08	0,82	1,38	1,88	2,48	2,56
5	TTU	23,30	2,30	2,32	2,38	2,40	2,16	1,54	1,08	0,82	1,38	1,88	2,48	2,56
6	Belu	34,95	3,45	3,48	3,57	3,60	3,24	2,31	1,62	1,23	2,07	2,82	3,72	3,84
7	Alor	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
8	Flores Timur	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
9	Lembata	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
10	Sikka	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
11	Ende	58,25	5,75	5,80	5,95	6,00	5,40	3,85	2,70	2,05	3,45	4,70	6,20	6,40
12	Ngada	58,25	5,75	5,80	5,95	6,00	5,40	3,85	2,70	2,05	3,45	4,70	6,20	6,40
13	Nagakeo	69,90	6,90	6,96	7,14	7,20	6,48	4,62	3,24	2,46	4,14	5,64	7,44	7,68
14	Manggarai	139,80	13,80	13,92	14,28	14,40	12,96	9,24	6,48	4,92	8,28	11,28	14,88	15,36
15	Manggarai Barat	163,10	16,10	16,24	16,66	16,80	15,12	10,78	7,56	5,74	9,66	13,16	17,36	17,92
16	Manggarai Timur	116,50	11,50	11,60	11,90	12,00	10,80	7,70	5,40	4,10	6,90	9,40	12,40	12,80
17	Sumba Timur	93,20	9,20	9,28	9,52	9,60	8,64	6,16	4,32	3,28	5,52	7,52	9,92	10,24
18	Sumba Tengah	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
19	Sumba Barat Day	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
20	Sumba Barat	139,80	13,80	13,92	14,28	14,40	12,96	9,24	6,48	4,92	8,28	11,28	14,88	15,36
21	Sabu Raijua	93,20	9,20	9,28	9,52	9,60	8,64	6,16	4,32	3,28	5,52	7,52	9,92	10,24
22	Malaka	11,65	1,15	1,16	1,19	1,20	1,08	0,77	0,54	0,41	0,69	0,94	1,24	1,28
J u m l a h		1.165,00	115,00	116,00	119,00	120,00	108,00	77,00	54,00	41,00	69,00	94,00	124,00	128,00

Ni

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	3,04	0,30	0,30	0,31	0,31	0,28	0,20	0,14	0,10	0,18	0,24	0,32	0,34
2	Kota Kupang	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
3	Rote Ndao	3,80	0,38	0,38	0,39	0,39	0,35	0,25	0,18	0,13	0,23	0,31	0,40	0,43
4	TTS	3,04	0,30	0,30	0,31	0,31	0,28	0,20	0,14	0,10	0,18	0,24	0,32	0,34
5	TTU	3,04	0,30	0,30	0,31	0,31	0,28	0,20	0,14	0,10	0,18	0,24	0,32	0,34
6	Belu	3,04	0,30	0,30	0,31	0,31	0,28	0,20	0,14	0,10	0,18	0,24	0,32	0,34
7	Alor	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
8	Flores Timur	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
9	Lembata	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
10	Sikka	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
11	Ende	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
12	Ngada	3,80	0,38	0,38	0,39	0,39	0,35	0,25	0,18	0,13	0,23	0,31	0,40	0,43
13	Nagakeo	4,56	0,45	0,46	0,47	0,47	0,42	0,30	0,21	0,16	0,27	0,37	0,48	0,52
14	Manggarai	10,64	1,05	1,06	1,09	1,09	0,98	0,70	0,49	0,36	0,63	0,85	1,12	1,20
15	Manggarai Barat	10,64	1,05	1,06	1,09	1,09	0,98	0,70	0,49	0,36	0,63	0,85	1,12	1,20
16	Manggarai Timur	4,56	0,45	0,46	0,47	0,47	0,42	0,30	0,21	0,16	0,27	0,37	0,48	0,52
17	Sumba Timur	6,08	0,60	0,61	0,62	0,62	0,56	0,40	0,28	0,21	0,36	0,49	0,64	0,69
18	Sumba Tengah	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
19	Sumba Barat Day	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
20	Sumba Barat	6,08	0,60	0,61	0,62	0,62	0,56	0,40	0,28	0,21	0,36	0,49	0,64	0,69
21	Sabu Raijua	6,08	0,60	0,61	0,62	0,62	0,56	0,40	0,28	0,21	0,36	0,49	0,64	0,69
22	Malaka	0,76	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,05	0,04	0,03	0,05	0,06	0,08	0,09
J u m l a h		76,00	7,50	7,60	7,80	7,80	7,00	5,00	3,50	2,60	4,50	6,10	8,00	8,60

↗

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	7,60	0,75	0,75	0,80	0,80	0,70	0,50	0,35	0,25	0,45	0,60	0,80	0,85
2	Kota Kupang	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
3	Rote Ndao	7,60	0,75	0,75	0,80	0,80	0,70	0,50	0,35	0,25	0,45	0,60	0,80	0,85
4	TTS	4,56	0,45	0,45	0,48	0,48	0,42	0,30	0,21	0,15	0,27	0,36	0,48	0,51
5	TTU	4,56	0,45	0,45	0,48	0,48	0,42	0,30	0,21	0,15	0,27	0,36	0,48	0,51
6	Belu	4,56	0,45	0,45	0,48	0,48	0,42	0,30	0,21	0,15	0,27	0,36	0,48	0,51
7	Alor	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
8	Flores Timur	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
9	Lembata	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
10	Sikka	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
11	Ende	7,60	0,75	0,75	0,80	0,80	0,70	0,50	0,35	0,25	0,45	0,60	0,80	0,85
12	Ngada	7,60	0,75	0,75	0,80	0,80	0,70	0,50	0,35	0,25	0,45	0,60	0,80	0,85
13	Nagakeo	12,16	1,20	1,20	1,28	1,28	1,12	0,80	0,56	0,40	0,72	0,96	1,28	1,36
14	Manggarai	21,28	2,10	2,10	2,24	2,24	1,96	1,40	0,98	0,70	1,26	1,68	2,24	2,38
15	Manggarai Barat	18,24	1,80	1,80	1,92	1,92	1,68	1,20	0,84	0,60	1,08	1,44	1,92	2,04
16	Manggarai Timur	12,16	1,20	1,20	1,28	1,28	1,12	0,80	0,56	0,40	0,72	0,96	1,28	1,36
17	Sumba Timur	12,16	1,20	1,20	1,28	1,28	1,12	0,80	0,56	0,40	0,72	0,96	1,28	1,36
18	Sumba Tengah	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
19	Sumba Barat Day	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
20	Sumba Barat	12,16	1,20	1,20	1,28	1,28	1,12	0,80	0,56	0,40	0,72	0,96	1,28	1,36
21	Sabu Raijua	7,60	0,75	0,75	0,80	0,80	0,70	0,50	0,35	0,25	0,45	0,60	0,80	0,85
22	Malaka	1,52	0,15	0,15	0,16	0,16	0,14	0,10	0,07	0,05	0,09	0,12	0,16	0,17
J u m l a h		152,00	15,00	15,00	16,00	16,00	14,00	10,00	7,00	5,00	9,00	12,00	16,00	17,00

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	100,50	10,15	10,25	9,75	9,25	9,00	8,25	6,60	4,90	6,60	8,90	10,45	6,40
2	Kota Kupang	20,10	2,03	2,05	1,95	1,85	1,80	1,65	1,32	0,98	1,32	1,78	2,09	1,28
3	Rote Ndao	100,50	10,15	10,25	9,75	9,25	9,00	8,25	6,60	4,90	6,60	8,90	10,45	6,40
4	TTS	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
5	TTU	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
6	Belu	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
7	Alor	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
8	Flores Timur	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
9	Lembata	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
10	Sikka	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
11	Ende	120,60	12,18	12,30	11,70	11,10	10,80	9,90	7,92	5,88	7,92	10,68	12,54	7,68
12	Ngada	301,50	30,45	30,75	29,25	27,75	27,00	24,75	19,80	14,70	19,80	26,70	31,35	19,20
13	Nagakeo	281,40	28,42	28,70	27,30	25,90	25,20	23,10	18,48	13,72	18,48	24,92	29,26	17,92
14	Manggarai	402,00	40,60	41,00	39,00	37,00	36,00	33,00	26,40	19,60	26,40	35,60	41,80	25,60
15	Manggarai Barat	160,80	16,24	16,40	15,60	14,80	14,40	13,20	10,56	7,84	10,56	14,24	16,72	10,24
16	Manggarai Timur	80,40	8,12	8,20	7,80	7,40	7,20	6,60	5,28	3,92	5,28	7,12	8,36	5,12
17	Sumba Timur	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
18	Sumba Tengah	20,10	2,03	2,05	1,95	1,85	1,80	1,65	1,32	0,98	1,32	1,78	2,09	1,28
19	Sumba Barat Day	20,10	2,03	2,05	1,95	1,85	1,80	1,65	1,32	0,98	1,32	1,78	2,09	1,28
20	Sumba Barat	40,20	4,06	4,10	3,90	3,70	3,60	3,30	2,64	1,96	2,64	3,56	4,18	2,56
21	Sabu Rajjua	20,10	2,03	2,05	1,95	1,85	1,80	1,65	1,32	0,98	1,32	1,78	2,09	1,28
22	Malaka	20,10	2,03	2,05	1,95	1,85	1,80	1,65	1,32	0,98	1,32	1,78	2,09	1,28
J u m l a h		2.010,00	203,00	205,00	195,00	185,00	180,00	165,00	132,00	98,00	132,00	178,00	209,00	128,00

Ni

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	8,60	0,90	0,90	0,85	0,80	0,75	0,70	0,55	0,40	0,55	0,75	0,90	0,55
2	Kota Kupang	3,44	0,36	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,22	0,16	0,22	0,30	0,36	0,22
3	Rote Ndao	8,60	0,90	0,90	0,85	0,80	0,75	0,70	0,55	0,40	0,55	0,75	0,90	0,55
4	TTS	3,44	0,36	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,22	0,16	0,22	0,30	0,36	0,22
5	TTU	3,44	0,36	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,22	0,16	0,22	0,30	0,36	0,22
6	Belu	3,44	0,36	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,22	0,16	0,22	0,30	0,36	0,22
7	Alor	1,72	0,18	0,18	0,17	0,16	0,15	0,14	0,11	0,08	0,11	0,15	0,18	0,11
8	Flores Timur	3,44	0,36	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,22	0,16	0,22	0,30	0,36	0,22
9	Lembata	1,72	0,18	0,18	0,17	0,16	0,15	0,14	0,11	0,08	0,11	0,15	0,18	0,11
10	Sikka	3,44	0,36	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,22	0,16	0,22	0,30	0,36	0,22
11	Ende	8,60	0,90	0,90	0,85	0,80	0,75	0,70	0,55	0,40	0,55	0,75	0,90	0,55
12	Ngada	17,20	1,80	1,80	1,70	1,60	1,50	1,40	1,10	0,80	1,10	1,50	1,80	1,10
13	Nagakeo	13,76	1,44	1,44	1,36	1,28	1,20	1,12	0,88	0,64	0,88	1,20	1,44	0,88
14	Manggarai	34,40	3,60	3,60	3,40	3,20	3,00	2,80	2,20	1,60	2,20	3,00	3,60	2,20
15	Manggarai Barat	13,76	1,44	1,44	1,36	1,28	1,20	1,12	0,88	0,64	0,88	1,20	1,44	0,88
16	Manggarai Timur	13,76	1,44	1,44	1,36	1,28	1,20	1,12	0,88	0,64	0,88	1,20	1,44	0,88
17	Sumba Timur	8,60	0,90	0,90	0,85	0,80	0,75	0,70	0,55	0,40	0,55	0,75	0,90	0,55
18	Sumba Tengah	1,72	0,18	0,18	0,17	0,16	0,15	0,14	0,11	0,08	0,11	0,15	0,18	0,11
19	Sumba Barat Day	3,44	0,36	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,22	0,16	0,22	0,30	0,36	0,22
20	Sumba Barat	6,88	0,72	0,72	0,68	0,64	0,60	0,56	0,44	0,32	0,44	0,60	0,72	0,44
21	Sabu Rajua	6,88	0,72	0,72	0,68	0,64	0,60	0,56	0,44	0,32	0,44	0,60	0,72	0,44
22	Malaka	1,72	0,18	0,18	0,17	0,16	0,15	0,14	0,11	0,08	0,11	0,15	0,18	0,11
J u m l a h		172,00	18,00	18,00	17,00	16,00	15,00	14,00	11,00	8,00	11,00	15,00	18,00	11,00

M

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOV.	DES.
1	Kupang	14,92	1,50	1,52	1,44	1,38	1,34	1,22	1,00	0,72	0,98	1,32	1,56	0,94
2	Kota Kupang	14,92	1,50	1,52	1,44	1,38	1,34	1,22	1,00	0,72	0,98	1,32	1,56	0,94
3	Rote Ndao	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
4	TTS	7,46	0,75	0,76	0,72	0,69	0,67	0,61	0,50	0,36	0,49	0,66	0,78	0,47
5	TTU	14,92	1,50	1,52	1,44	1,38	1,34	1,22	1,00	0,72	0,98	1,32	1,56	0,94
6	Belu	7,46	0,75	0,76	0,72	0,69	0,67	0,61	0,50	0,36	0,49	0,66	0,78	0,47
7	Alor	14,92	1,50	1,52	1,44	1,38	1,34	1,22	1,00	0,72	0,98	1,32	1,56	0,94
8	Flores Timur	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
9	Lembata	7,46	0,75	0,76	0,72	0,69	0,67	0,61	0,50	0,36	0,49	0,66	0,78	0,47
10	Sikka	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
11	Ende	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
12	Ngada	74,60	7,50	7,60	7,20	6,90	6,70	6,10	5,00	3,60	4,90	6,60	7,80	4,70
13	Nagakeo	74,60	7,50	7,60	7,20	6,90	6,70	6,10	5,00	3,60	4,90	6,60	7,80	4,70
14	Manggarai	134,28	13,50	13,68	12,96	12,42	12,06	10,98	9,00	6,48	8,82	11,88	14,04	8,46
15	Manggarai Barat	59,68	6,00	6,08	5,76	5,52	5,36	4,88	4,00	2,88	3,92	5,28	6,24	3,76
16	Manggarai Timur	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
17	Sumba Timur	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
18	Sumba Tengah	7,46	0,75	0,76	0,72	0,69	0,67	0,61	0,50	0,36	0,49	0,66	0,78	0,47
19	Sumba Barat Day	7,46	0,75	0,76	0,72	0,69	0,67	0,61	0,50	0,36	0,49	0,66	0,78	0,47
20	Sumba Barat	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
21	Sabu Raijua	37,30	3,75	3,80	3,60	3,45	3,35	3,05	2,50	1,80	2,45	3,30	3,90	2,35
22	Malaka	7,46	0,75	0,76	0,72	0,69	0,67	0,61	0,50	0,36	0,49	0,66	0,78	0,47
J u m l a h		746,00	75,00	76,00	72,00	69,00	67,00	61,00	50,00	36,00	49,00	66,00	78,00	47,00

N

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	1,60	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,10	0,10	0,10	0,15	0,15	0,10
2	Kota Kupang	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
3	Rote Ndao	1,28	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,08	0,08	0,08	0,12	0,12	0,08
4	TTS	0,32	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02
5	TTU	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
6	Belu	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
7	Alor	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
8	Flores Timur	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
9	Lembata	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
10	Sikka	1,60	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,10	0,10	0,10	0,15	0,15	0,10
11	Ende	1,60	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,10	0,10	0,10	0,15	0,15	0,10
12	Ngada	2,88	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,18	0,18	0,18	0,27	0,27	0,18
13	Nagakeo	4,48	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,28	0,28	0,28	0,42	0,42	0,28
14	Manggarai	5,12	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,32	0,32	0,32	0,48	0,48	0,32
15	Manggarai Barat	3,20	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30	0,20
16	Manggarai Timur	1,60	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,10	0,10	0,10	0,15	0,15	0,10
17	Sumba Timur	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
18	Sumba Tengah	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
19	Sumba Barat Day	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
20	Sumba Barat	1,60	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,10	0,10	0,10	0,15	0,15	0,10
21	Sabu Rajua	0,64	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
22	Malaka	0,32	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02
J u m l a h		32,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00

h.

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	240,36	21,57	24,87	25,05	26,25	21,72	18,99	13,38	9,36	13,32	18,45	22,86	24,54
2	Kota Kupang	240,36	21,57	24,87	25,05	26,25	21,72	18,99	13,38	9,36	13,32	18,45	22,86	24,54
3	Rote Ndao	240,36	21,57	24,87	25,05	26,25	21,72	18,99	13,38	9,36	13,32	18,45	22,86	24,54
4	TTS	160,24	14,38	16,58	16,70	17,50	14,48	12,66	8,92	6,24	8,88	12,30	15,24	16,36
5	TTU	160,24	14,38	16,58	16,70	17,50	14,48	12,66	8,92	6,24	8,88	12,30	15,24	16,36
6	Belu	160,24	14,38	16,58	16,70	17,50	14,48	12,66	8,92	6,24	8,88	12,30	15,24	16,36
7	Alor	240,36	21,57	24,87	25,05	26,25	21,72	18,99	13,38	9,36	13,32	18,45	22,86	24,54
8	Flores Timur	80,12	7,19	8,29	8,35	8,75	7,24	6,33	4,46	3,12	4,44	6,15	7,62	8,18
9	Lembata	80,12	7,19	8,29	8,35	8,75	7,24	6,33	4,46	3,12	4,44	6,15	7,62	8,18
10	Sikka	160,24	14,38	16,58	16,70	17,50	14,48	12,66	8,92	6,24	8,88	12,30	15,24	16,36
11	Ende	400,60	35,95	41,45	41,75	43,75	36,20	31,65	22,30	15,60	22,20	30,75	38,10	40,90
12	Ngada	801,20	71,90	82,90	83,50	87,50	72,40	63,30	44,60	31,20	44,40	61,50	76,20	81,80
13	Nagakeo	801,20	71,90	82,90	83,50	87,50	72,40	63,30	44,60	31,20	44,40	61,50	76,20	81,80
14	Manggarai	1.121,68	100,66	116,06	116,90	122,50	101,36	88,62	62,44	43,68	62,16	86,10	106,68	114,52
15	Manggarai Barat	1.041,56	93,47	107,77	108,55	113,75	94,12	82,29	57,98	40,56	57,72	79,95	99,06	106,34
16	Manggarai Timur	721,08	64,71	74,61	75,15	78,75	65,16	56,97	40,14	28,08	39,96	55,35	68,58	73,62
17	Sumba Timur	80,12	7,19	8,29	8,35	8,75	7,24	6,33	4,46	3,12	4,44	6,15	7,62	8,18
18	Sumba Tengah	80,12	7,19	8,29	8,35	8,75	7,24	6,33	4,46	3,12	4,44	6,15	7,62	8,18
19	Sumba Barat Day	80,12	7,19	8,29	8,35	8,75	7,24	6,33	4,46	3,12	4,44	6,15	7,62	8,18
20	Sumba Barat	640,96	57,52	66,32	66,80	70,00	57,92	50,64	35,68	24,96	35,52	49,20	60,96	65,44
21	Sabu Raijua	400,60	35,95	41,45	41,75	43,75	36,20	31,65	22,30	15,60	22,20	30,75	38,10	40,90
22	Malaka	80,12	7,19	8,29	8,35	8,75	7,24	6,33	4,46	3,12	4,44	6,15	7,62	8,18
J u m l a h		8.012,00	719,00	829,00	835,00	875,00	724,00	633,00	446,00	312,00	444,00	615,00	762,00	818,00

Ni

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES
1	Kupang	35,70	3,20	3,70	3,70	3,90	3,20	2,80	2,00	1,40	2,00	2,75	3,40	3,65
2	Kota Kupang	14,28	1,28	1,48	1,48	1,56	1,28	1,12	0,80	0,56	0,80	1,10	1,36	1,46
3	Rote Ndao	21,42	1,92	2,22	2,22	2,34	1,92	1,68	1,20	0,84	1,20	1,65	2,04	2,19
4	TTS	14,28	1,28	1,48	1,48	1,56	1,28	1,12	0,80	0,56	0,80	1,10	1,36	1,46
5	TTU	14,28	1,28	1,48	1,48	1,56	1,28	1,12	0,80	0,56	0,80	1,10	1,36	1,46
6	Belu	14,28	1,28	1,48	1,48	1,56	1,28	1,12	0,80	0,56	0,80	1,10	1,36	1,46
7	Alor	7,14	0,64	0,74	0,74	0,78	0,64	0,56	0,40	0,28	0,40	0,55	0,68	0,73
8	Flores Timur	7,14	0,64	0,74	0,74	0,78	0,64	0,56	0,40	0,28	0,40	0,55	0,68	0,73
9	Lembata	7,14	0,64	0,74	0,74	0,78	0,64	0,56	0,40	0,28	0,40	0,55	0,68	0,73
10	Sikka	10,71	0,96	1,11	1,11	1,17	0,96	0,84	0,60	0,42	0,60	0,83	1,02	1,10
11	Ende	17,85	1,60	1,85	1,85	1,95	1,60	1,40	1,00	0,70	1,00	1,38	1,70	1,83
12	Ngada	28,56	2,56	2,96	2,96	3,12	2,56	2,24	1,60	1,12	1,60	2,20	2,72	2,92
13	Nagakeo	64,26	5,76	6,66	6,66	7,02	5,76	5,04	3,60	2,52	3,60	4,95	6,12	6,57
14	Manggarai	128,52	11,52	13,32	13,32	14,04	11,52	10,08	7,20	5,04	7,20	9,90	12,24	13,14
15	Manggarai Barat	107,10	9,60	11,10	11,10	11,70	9,60	8,40	6,00	4,20	6,00	8,25	10,20	10,95
16	Manggarai Timur	71,40	6,40	7,40	7,40	7,80	6,40	5,60	4,00	2,80	4,00	5,50	6,80	7,30
17	Sumba Timur	28,56	2,56	2,96	2,96	3,12	2,56	2,24	1,60	1,12	1,60	2,20	2,72	2,92
18	Sumba Tengah	7,14	0,64	0,74	0,74	0,78	0,64	0,56	0,40	0,28	0,40	0,55	0,68	0,73
19	Sumba Barat Day	21,42	1,92	2,22	2,22	2,34	1,92	1,68	1,20	0,84	1,20	1,65	2,04	2,19
20	Sumba Barat	57,12	5,12	5,92	5,92	6,24	5,12	4,48	3,20	2,24	3,20	4,40	5,44	5,84
21	Sabu Raijua	28,56	2,56	2,96	2,96	3,12	2,56	2,24	1,60	1,12	1,60	2,20	2,72	2,92
22	Malaka	7,14	0,64	0,74	0,74	0,78	0,64	0,56	0,40	0,28	0,40	0,55	0,68	0,73
J u m l a h		714,00	64,00	74,00	74,00	78,00	64,00	56,00	40,00	28,00	40,00	55,00	68,00	73,00

n.

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	109,85	9,85	11,35	11,45	12,00	9,95	8,70	6,05	4,30	6,10	8,45	10,45	11,20
2	Kota Kupang	43,94	3,94	4,54	4,58	4,80	3,98	3,48	2,42	1,72	2,44	3,38	4,18	4,48
3	Rote Ndao	65,91	5,91	6,81	6,87	7,20	5,97	5,22	3,63	2,58	3,66	5,07	6,27	6,72
4	TTS	43,94	3,94	4,54	4,58	4,80	3,98	3,48	2,42	1,72	2,44	3,38	4,18	4,48
5	TTU	43,94	3,94	4,54	4,58	4,80	3,98	3,48	2,42	1,72	2,44	3,38	4,18	4,48
6	Belu	87,88	7,88	9,08	9,16	9,60	7,96	6,96	4,84	3,44	4,88	6,76	8,36	8,96
7	Alor	175,76	15,76	18,16	18,32	19,20	15,92	13,92	9,68	6,88	9,76	13,52	16,72	17,92
8	Flores Timur	21,97	1,97	2,27	2,29	2,40	1,99	1,74	1,21	0,86	1,22	1,69	2,09	2,24
9	Lembata	21,97	1,97	2,27	2,29	2,40	1,99	1,74	1,21	0,86	1,22	1,69	2,09	2,24
10	Sikka	43,94	3,94	4,54	4,58	4,80	3,98	3,48	2,42	1,72	2,44	3,38	4,18	4,48
11	Ende	131,82	11,82	13,62	13,74	14,40	11,94	10,44	7,26	5,16	7,32	10,14	12,54	13,44
12	Ngada	197,73	17,73	20,43	20,61	21,60	17,91	15,66	10,89	7,74	10,98	15,21	18,81	20,16
13	Nagakeo	197,73	17,73	20,43	20,61	21,60	17,91	15,66	10,89	7,74	10,98	15,21	18,81	20,16
14	Manggarai	307,58	27,58	31,78	32,06	33,60	27,86	24,36	16,94	12,04	17,08	23,66	29,26	31,36
15	Manggarai Barat	219,70	19,70	22,70	22,90	24,00	19,90	17,40	12,10	8,60	12,20	16,90	20,90	22,40
16	Manggarai Timur	175,76	15,76	18,16	18,32	19,20	15,92	13,92	9,68	6,88	9,76	13,52	16,72	17,92
17	Sumba Timur	43,94	3,94	4,54	4,58	4,80	3,98	3,48	2,42	1,72	2,44	3,38	4,18	4,48
18	Sumba Tengah	21,97	1,97	2,27	2,29	2,40	1,99	1,74	1,21	0,86	1,22	1,69	2,09	2,24
19	Sumba Barat Day	21,97	1,97	2,27	2,29	2,40	1,99	1,74	1,21	0,86	1,22	1,69	2,09	2,24
20	Sumba Barat	109,85	9,85	11,35	11,45	12,00	9,95	8,70	6,05	4,30	6,10	8,45	10,45	11,20
21	Sabu Rajua	87,88	7,88	9,08	9,16	9,60	7,96	6,96	4,84	3,44	4,88	6,76	8,36	8,96
22	Malaka	21,97	1,97	2,27	2,29	2,40	1,99	1,74	1,21	0,86	1,22	1,69	2,09	2,24
J u m l a h		2.197,00	197,00	227,00	229,00	240,00	199,00	174,00	121,00	86,00	122,00	169,00	209,00	224,00

N.

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOV.	DES.
1	Kupang	4,62	0,48	0,48	0,48	0,48	0,42	0,36	0,24	0,18	0,24	0,36	0,42	0,48
2	Kota Kupang	0,77	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08
3	Rote Ndao	2,31	0,24	0,24	0,24	0,24	0,21	0,18	0,12	0,09	0,12	0,18	0,21	0,24
4	TTS	3,08	0,32	0,32	0,32	0,32	0,28	0,24	0,16	0,12	0,16	0,24	0,28	0,32
5	TTU	2,31	0,24	0,24	0,24	0,24	0,21	0,18	0,12	0,09	0,12	0,18	0,21	0,24
6	Belu	3,85	0,40	0,40	0,40	0,40	0,35	0,30	0,20	0,15	0,20	0,30	0,35	0,40
7	Alor	0,77	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08
8	Flores Timur	0,77	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08
9	Lembata	0,77	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08
10	Sikka	1,16	0,12	0,12	0,12	0,12	0,11	0,09	0,06	0,05	0,06	0,09	0,11	0,12
11	Ende	1,93	0,20	0,20	0,20	0,20	0,18	0,15	0,10	0,08	0,10	0,15	0,18	0,20
12	Ngada	3,08	0,32	0,32	0,32	0,32	0,28	0,24	0,16	0,12	0,16	0,24	0,28	0,32
13	Nagakeo	6,16	0,64	0,64	0,64	0,64	0,56	0,48	0,32	0,24	0,32	0,48	0,56	0,64
14	Manggarai	15,40	1,60	1,60	1,60	1,60	1,40	1,20	0,80	0,60	0,80	1,20	1,40	1,60
15	Manggarai Barat	13,86	1,44	1,44	1,44	1,44	1,26	1,08	0,72	0,54	0,72	1,08	1,26	1,44
16	Manggarai Timur	4,62	0,48	0,48	0,48	0,48	0,42	0,36	0,24	0,18	0,24	0,36	0,42	0,48
17	Sumba Timur	3,08	0,32	0,32	0,32	0,32	0,28	0,24	0,16	0,12	0,16	0,24	0,28	0,32
18	Sumba Tengah	0,77	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08
19	Sumba Barat Day	0,77	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08
20	Sumba Barat	3,85	0,40	0,40	0,40	0,40	0,35	0,30	0,20	0,15	0,20	0,30	0,35	0,40
21	Sabu Raijua	2,31	0,24	0,24	0,24	0,24	0,21	0,18	0,12	0,09	0,12	0,18	0,21	0,24
22	Malaka	0,77	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07	0,06	0,04	0,03	0,04	0,06	0,07	0,08
J u m l a h		77,00	8,00	8,00	8,00	8,00	7,00	6,00	4,00	3,00	4,00	6,00	7,00	8,00

n

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	324,72	21,06	25,83	32,31	33,21	30,60	20,43	25,47	18,18	20,43	27,63	35,01	34,56
2	Kota Kupang	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
3	Rote Ndao	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
4	TTS	72,16	4,68	5,74	7,18	7,38	6,80	4,54	5,66	4,04	4,54	6,14	7,78	7,68
5	TTU	72,16	4,68	5,74	7,18	7,38	6,80	4,54	5,66	4,04	4,54	6,14	7,78	7,68
6	Belu	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
7	Alor	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
8	Flores Timur	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
9	Lembata	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
10	Sikka	180,40	11,70	14,35	17,95	18,45	17,00	11,35	14,15	10,10	11,35	15,35	19,45	19,20
11	Ende	360,80	23,40	28,70	35,90	36,90	34,00	22,70	28,30	20,20	22,70	30,70	38,90	38,40
12	Ngada	216,48	14,04	17,22	21,54	22,14	20,40	13,62	16,98	12,12	13,62	18,42	23,34	23,04
13	Nagakeo	360,80	23,40	28,70	35,90	36,90	34,00	22,70	28,30	20,20	22,70	30,70	38,90	38,40
14	Manggarai	721,60	46,80	57,40	71,80	73,80	68,00	45,40	56,60	40,40	45,40	61,40	77,80	76,80
15	Manggarai Barat	577,28	37,44	45,92	57,44	59,04	54,40	36,32	45,28	32,32	36,32	49,12	62,24	61,44
16	Manggarai Timur	72,16	4,68	5,74	7,18	7,38	6,80	4,54	5,66	4,04	4,54	6,14	7,78	7,68
17	Sumba Timur	72,16	4,68	5,74	7,18	7,38	6,80	4,54	5,66	4,04	4,54	6,14	7,78	7,68
18	Sumba Tengah	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
19	Sumba Barat Day	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
20	Sumba Barat	216,48	14,04	17,22	21,54	22,14	20,40	13,62	16,98	12,12	13,62	18,42	23,34	23,04
21	Sabu Rajjua	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
22	Malaka	36,08	2,34	2,87	3,59	3,69	3,40	2,27	2,83	2,02	2,27	3,07	3,89	3,84
J u m l a h		3.608,00	234,00	287,00	359,00	369,00	340,00	227,00	283,00	202,00	227,00	307,00	389,00	384,00

M

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR HORTIKULTURA

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	10,80	0,68	0,84	1,08	1,12	1,00	0,68	0,84	0,60	0,68	0,92	1,16	1,20
2	Kota Kupang	13,50	0,85	1,05	1,35	1,40	1,25	0,85	1,05	0,75	0,85	1,15	1,45	1,50
3	Rote Ndao	10,80	0,68	0,84	1,08	1,12	1,00	0,68	0,84	0,60	0,68	0,92	1,16	1,20
4	TTS	5,40	0,34	0,42	0,54	0,56	0,50	0,34	0,42	0,30	0,34	0,46	0,58	0,60
5	TTU	5,40	0,34	0,42	0,54	0,56	0,50	0,34	0,42	0,30	0,34	0,46	0,58	0,60
6	Belu	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
7	Alor	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
8	Flores Timur	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
9	Lembata	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
10	Sikka	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
11	Ende	27,00	1,70	2,10	2,70	2,80	2,50	1,70	2,10	1,50	1,70	2,30	2,90	3,00
12	Ngada	27,00	1,70	2,10	2,70	2,80	2,50	1,70	2,10	1,50	1,70	2,30	2,90	3,00
13	Nagakeo	27,00	1,70	2,10	2,70	2,80	2,50	1,70	2,10	1,50	1,70	2,30	2,90	3,00
14	Manggarai	54,00	3,40	4,20	5,40	5,60	5,00	3,40	4,20	3,00	3,40	4,60	5,80	6,00
15	Manggarai Barat	27,00	1,70	2,10	2,70	2,80	2,50	1,70	2,10	1,50	1,70	2,30	2,90	3,00
16	Manggarai Timur	27,00	1,70	2,10	2,70	2,80	2,50	1,70	2,10	1,50	1,70	2,30	2,90	3,00
17	Sumba Timur	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
18	Sumba Tengah	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
19	Sumba Barat Day	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
20	Sumba Barat	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
21	Sabu Raijua	8,10	0,51	0,63	0,81	0,84	0,75	0,51	0,63	0,45	0,51	0,69	0,87	0,90
22	Malaka	2,70	0,17	0,21	0,27	0,28	0,25	0,17	0,21	0,15	0,17	0,23	0,29	0,30
J u m l a h		270,00	17,00	21,00	27,00	28,00	25,00	17,00	21,00	15,00	17,00	23,00	29,00	30,00

M

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
2	Kota Kupang	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
3	Rote Ndao	6,70	0,43	0,53	0,67	0,69	0,63	0,42	0,53	0,38	0,42	0,57	0,72	0,71
4	TTS	13,40	0,86	1,06	1,34	1,38	1,26	0,84	1,06	0,76	0,84	1,14	1,44	1,42
5	TTU	13,40	0,86	1,06	1,34	1,38	1,26	0,84	1,06	0,76	0,84	1,14	1,44	1,42
6	Belu	6,70	0,43	0,53	0,67	0,69	0,63	0,42	0,53	0,38	0,42	0,57	0,72	0,71
7	Alor	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
8	Flores Timur	6,70	0,43	0,53	0,67	0,69	0,63	0,42	0,53	0,38	0,42	0,57	0,72	0,71
9	Lembata	6,70	0,43	0,53	0,67	0,69	0,63	0,42	0,53	0,38	0,42	0,57	0,72	0,71
10	Sikka	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
11	Ende	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
12	Ngada	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
13	Nagakeo	67,00	4,30	5,30	6,70	6,90	6,30	4,20	5,30	3,80	4,20	5,70	7,20	7,10
14	Manggarai	120,60	7,74	9,54	12,06	12,42	11,34	7,56	9,54	6,84	7,56	10,26	12,96	12,78
15	Manggarai Barat	67,00	4,30	5,30	6,70	6,90	6,30	4,20	5,30	3,80	4,20	5,70	7,20	7,10
16	Manggarai Timur	13,40	0,86	1,06	1,34	1,38	1,26	0,84	1,06	0,76	0,84	1,14	1,44	1,42
17	Sumba Timur	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
18	Sumba Tengah	6,70	0,43	0,53	0,67	0,69	0,63	0,42	0,53	0,38	0,42	0,57	0,72	0,71
19	Sumba Barat Day	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
20	Sumba Barat	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
21	Sabu Raijua	33,50	2,15	2,65	3,35	3,45	3,15	2,10	2,65	1,90	2,10	2,85	3,60	3,55
22	Malaka	6,70	0,43	0,53	0,67	0,69	0,63	0,42	0,53	0,38	0,42	0,57	0,72	0,71
J u m l a h		670,00	43,00	53,00	67,00	69,00	63,00	42,00	53,00	38,00	42,00	57,00	72,00	71,00

ni

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

NO.	KABUPATEN	SETAHUN	SEBARAN PER BULAN (TON)											
			JAN.	PEB.	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.
1	Kupang	22,60	1,45	1,80	2,25	2,30	2,15	1,40	1,75	1,25	1,40	1,90	2,45	2,50
2	Kota Kupang	22,60	1,45	1,80	2,25	2,30	2,15	1,40	1,75	1,25	1,40	1,90	2,45	2,50
3	Rote Ndao	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
4	TTS	9,04	0,58	0,72	0,90	0,92	0,86	0,56	0,70	0,50	0,56	0,76	0,98	1,00
5	TTU	9,04	0,58	0,72	0,90	0,92	0,86	0,56	0,70	0,50	0,56	0,76	0,98	1,00
6	Belu	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
7	Alor	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
8	Flores Timur	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
9	Lembata	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
10	Sikka	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
11	Ende	45,20	2,90	3,60	4,50	4,60	4,30	2,80	3,50	2,50	2,80	3,80	4,90	5,00
12	Ngada	22,60	1,45	1,80	2,25	2,30	2,15	1,40	1,75	1,25	1,40	1,90	2,45	2,50
13	Nagakeo	45,20	2,90	3,60	4,50	4,60	4,30	2,80	3,50	2,50	2,80	3,80	4,90	5,00
14	Manggarai	67,80	4,35	5,40	6,75	6,90	6,45	4,20	5,25	3,75	4,20	5,70	7,35	7,50
15	Manggarai Barat	76,84	4,93	6,12	7,65	7,82	7,31	4,76	5,95	4,25	4,76	6,46	8,33	8,50
16	Manggarai Timur	54,24	3,48	4,32	5,40	5,52	5,16	3,36	4,20	3,00	3,36	4,56	5,88	6,00
17	Sumba Timur	9,04	0,58	0,72	0,90	0,92	0,86	0,56	0,70	0,50	0,56	0,76	0,98	1,00
18	Sumba Tengah	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
19	Sumba Barat Day	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
20	Sumba Barat	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
21	Sabu Raijua	22,60	1,45	1,80	2,25	2,30	2,15	1,40	1,75	1,25	1,40	1,90	2,45	2,50
22	Malaka	4,52	0,29	0,36	0,45	0,46	0,43	0,28	0,35	0,25	0,28	0,38	0,49	0,50
Jumlah		452,00	29,00	36,00	45,00	46,00	43,00	28,00	35,00	25,00	28,00	38,00	49,00	50,00

Handwritten mark


 GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,
FRANS LEBU RAYA

LAMPIRAN IV : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR : TAHUN 2014

TANGGAL : DESEMBER 2014

HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015

NO.	JENIS PUPUK SUBSIDI	HARGA PUPUK DALAM KEMASAN (Rp.)		
		SATUAN /KG	40 KG	50 KG
1	Urea	1.800	-	90.000
2	SP 36	2.000	-	100.000
3	ZA	1.400	-	70.000
4	NPK	2.300	-	115.000
5	Organik	500	20.000	-

n.

Frans GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, *l*

Frans
FRANS LEBU RAYA